



BAGI KELUARGA SASARAN JAMINAN PERLINDUNGAN SOSIAL Pengajuan JPD Perguruan Tinggi Dilayani Hingga 20 September

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya membuka pengajuan penerima Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) untuk perguruan tinggi dari Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) tahun 2025. Pengumpulan berkas sebagai bentuk pengajuan pun akan dilayani hingga 20 September 2025 mendatang.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) JPD Disdikpora Kota Yogya Menik Ria Agustiningih, menjelaskan JPD perguruan tinggi adalah bukti komitmen Pemkot Yogya dalam membantu mahasiswa penerima manfaat KSJPS dalam menempuh pendidikan. "Semoga program ini bisa memberikan semangat kepada peserta didik dari KSJPS untuk melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi," jelasnya, Kamis (21/8).

Menurutnya, program JPD perguruan tinggi sudah digulirkan sejak tahun 2010. Namun mekanisme pemberian bantuan tersebut diubah seiring perubahan aturan dan kondisi yang ada di masyarakat. Sehingga JPD perguruan tinggi harapannya benar-benar membantu meringankan biaya pendidikan di jenjang perguruan tinggi. Sehingga mahasiswa dari kalangan ekonomi menengah ke bawah dapat termotivasi dan semangat untuk melanjutkan pen-

didikan hingga perguruan tinggi.

Terkait berkas persyaratan yang harus dikumpulkan adalah fotokopi kartu keluarga (KK), cetak bukti terdaftar KSJPS dan surat keterangan aktif kuliah. Selain itu transkrip nilai dengan IPK minimal 2,5 untuk mahasiswa semester dua hingga tujuh dan fotokopi rekening aktif Bank BPD DIY. "Berkas persyaratan dikumpulkan ke UPT JPD Kota Yogyakarta. Kami akan lakukan verifikasi berkas. Jika syarat terpenuhi, dana JPD perguruan tinggi akan ditransfer ke rekening mahasiswa yang lolos verifikasi," paparnya.

Dia menyebut total alokasi dana JPD perguruan tinggi Kota Yogya tahun 2025 mencapai sekitar Rp 400 juta. Nominal JPD perguruan tinggi mahasiswa semester satu sebesar Rp 1 juta per tahun dan untuk semester dua hingga tujuh sebesar Rp 2 juta per tahun. Seluruhnya dialokasikan melalui APBD Kota Yogya 2025. Rencana dana JPD perguruan tinggi akan cairkan pada September atau Oktober 2025. "Pengajuan diajukan setiap tahun ajaran. Jadi mahasiswa baru pun dapat mengusulkan dengan melengkapi surat keterangan mahasiswa aktif tanpa menyertakan transkrip nilai," tambah Menik.

Pihaknya mengingatkan untuk surat

keterangan mahasiswa aktif harus asli. Sedangkan untuk transkrip nilai jika belum menggunakan QR code harus disahkan oleh perguruan tinggi. Hal yang paling penting adalah memastikan rekening BPD DIY aktif, kontak yang masih aktif dan terdaftar aplikasi Whatsapp agar lebih mudah untuk menghubungi. "Tidak ada ketentuan dalam penggunaan dana JPD perguruan tinggi. Namun, harapannya dana JPD ini dapat dimanfaatkan untuk meringankan beban biaya pendidikan di perguruan tinggi," tuturnya.

Sebelumnya itu Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Supriyanto, menyampaikan data KSJPS yang digunakan untuk tahun 2025 sebanyak 12.093 KK atau 28.792 jiwa. Mulai tahun ini juga tidak ada cetak kartu KSJPS atau KMS sehingga sebagai ganti bukti terdaftar dapat diunduh pada aplikasi Cek KSJPS di Jogja Smart Service (JSS) kemudian dicetak. "Masyarakat bisa mengecek dengan memasukkan nomor KK dalam aplikasi Cek KSJPS. Jika masuk dalam data KSJPS, maka dapat mengunduh bukti terdaftar data KSJPS," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005